

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi multikasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang terjadi secara nyata yang dialami oleh subjek penelitian misalnya sikap, tanggapan, dorongan, tindakan dll, penelitian kualitatif merupakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Peneliti berangkat dari kondisi lapangan dan melihat berbagai fenomena yang terjadi dilapangan kemudian peneliti berusaha mendeskripsikan dengan jelas kasus yang terjadi di dua tempat yang mempunyai karakter dan menangani kasus yang ada di MA dan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai pengumpul data utama. Peneliti berperan penting terhadap keberhasilan hasil penelitian, penelitian kualitatif mengedepankan keunikan dan berbeda dengan penelitian sebelumnya sehingga peneliti harus hadir dalam lokasi penelitian agar peneliti dapat

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Roesdakarya, 2006), 6.

mengumpulkan data sebaik mungkin.²

Dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke lokasi penelitian yang berada di lingkungan pesantren yaitu MA dan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti menggunakan teknik dan metode sebaik mungkin dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dan mendapatkan berbagai keunikan/keistimewaan yang ada di lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pertama dalam penelitian ini adalah MA Darul Hikmah beralamat di Ds. Tawang Sari, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

Lokasi ini menunjukkan keistimewaan yang tidak ditemui di sekolah lain beberapa keistimewaan dari lokasi penelitian diantaranya adalah :

- a. Madrasah Aliyah Darul Hikmah adalah bagian dari Kuliyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah yang didalamnya mengajarkan baik materi agama KMI maupun umum yang diadopsi dari standard isi dalam Permen Kemendikbud No. 22 Tahun 2006 dan Permen Kemenag No. 2 Tahun 2008. Kedua materi tersebut diajarkan dengan muatan yang seimbang, dengan harapan proyeksi Madrasah Aliyah Darul Hikmah menjadi Madrasah Unggulan yang berdaya saing dengan tidak meninggalkan visi dan misi serta tujuan pendidikan Pondok Modern Darul Hikmah yang dijiwai dengan panca jiwa pondok.
- b. Lama pendidikan adalah 4 tahun bagi siswa baru yang berasal dari SMP dan

² Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), 186.

SMA Umum. Untuk tahun pertama siswa baru wajib mengikuti program eksperimen yang dengan materi KMI yang berorientasi pada agama dan bahasa Arab serta bahasa Inggris. Sedangkan untuk siswa yang merupakan alumni Pondok Modern hanya diwajibkan menempuh pendidikan selama 3 tahun karena dirasa telah mengenal materi KMI yang berorientasi pada agama dan bahasa Arab serta bahasa Inggris

Lokasi penelitian kedua adalah di MTs Darul Hikmah beralamat di Jl. K. H. Abu Mansyur I Tawangsari sebelah Utara kota Tulungagung 4 km. Lokasi ini berbeda dengan lembaga pendidikan yang ada di area Tulungagung beberapa keunikan dari MTs ini diantaranya adalah :

- a. Pelaksanaan kurikulum di MTs Darul Hikmah menggunakan sistem *an excelary* (Belajar, cepat, tuntas). Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah menggunakan perpaduan kurikulum antara Pondok Modern Gontor dengan Kemenag dan Kemendikbud.
- b. Desa Tawangsari memang dikenal sebagai desa yang dihuni oleh kaum muslimin yang taat menjalankan ibadah. Lokasinya yang strategis tercipta suasana yang mendukung program pendidikan yang dicanangkan oleh MTs Darul Hikmah sebagai lembaga pencetus kaderkader manusia yang profesional dan handal.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif menggunakan manusia sebagai sumber data dan disebut sebagai informan. Selain dari manusia data juga bisa diperoleh dari

berbagai dokumen baik berupa gambar, catatan wawancara atau apapun yang didapatkan dari lokasi penelitian dan berhubungan dengan fokus penelitian.³

Adapun sumber data yang dikumpulkan peneliti antara lain:

a. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari seseorang yang mengalami suatu hal atau mengetahui hal tersebut merupakan sumber data primer.⁴ Berbagai data yang dikumpulkan di MA dan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung menggunakan sumber data untuk memperoleh berbagai informasi langsung tentang model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan metakognitif. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data dari sumber data primer meliputi kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa-siswinya.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari berbagai sumber tidak langsung yang dimiliki oleh lembaga yang diteliti baik dipublikasikan atau tidak merupakan sumber data sekunder.⁵ Berbagai data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) *People* (orang) merupakan sumber data yang didapatkan berdasarkan jawaban melalui tanya jawab langsung secara mendalam (wawancara). Sumber data dalam *people* ini antara lain jawaban yang didapatkan

³Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 131.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57.

melalui wawancara dengan kepala madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa.

- 2) *Place* (tempat) merupakan sumber data yang memberikan gambaran kondisi pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam *place* ini misalnya: ruang kelas, masjid, halaman sekolah, perpustakaan dll.
- 3) *Paper* (kertas) merupakan sumber data yang memberikan data berupa huruf, angka, gambar dll. *Paper* dalam penelitian ini didapatkan dengan metode dokumentasi berupa: riwayat madrasah, data guru, kondisi madrasah dan data lain yang diperlukan serta sesuai dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini antara lain : observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁶ Penjelasan lebih detail tentang teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan (*Participation Observation*)

Observasi merupakan pengamatan dengan mencatat secara sistematis mengenai peristiwa/kejadian yang diteliti, dengan observasi peneliti melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian serta mengamati

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 1995), 63.

berbagai kegiatan yang dilakukan dalam lokasi penelitian.⁷

Menurut peneliti, penelitian ini sangat tepat menggunakan observasi partisipan karena dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti segala hal yang sifatnya rahasia bisa terungkap dengan jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang model pembelajaran guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

b. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang (peneliti dan informan). Percakapan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang sesungguhnya sampai titik jenuh. Sehingga, data yang diperoleh benar-benar asli dan tidak ada rekayasa.⁸

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin maksudnya, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, tetapi dalam praktiknya tidak bisa dipungkiri kalau muncul pertanyaan baru yang menyimpang dari masalah.

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Madrasah di MA dan MTs Darul Hikmah untuk memperoleh data mengenai kegiatan apa saja yang berjalan dalam pembelajaran dan luar pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa

⁷ GempurSantoso, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), 73-74.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988), 194.

2. Guru Pendidikan Agama Islam di MA dan MTs Darul Hikmah untuk memperoleh data yang digunakan untuk mengetahui pendekatan, metode, teknik, dan juga taktik untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain: peneliti meminta file ataupun dokumen arsip dari lokasi penelitian, kemudian peneliti memilah dan memilih dokumen-dokume yang diperlukan dan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian peneliti memfotcophi data tersebut dan dipergunakan untuk mengolah data. Data-data yang diperoleh berupa sejarah berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, data dan tugas guru, denah lokasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan judul tesis. Selain itu, peneliti juga menggunakan kamera untuk mengambil gambar selama penelitian berlangsung baik proses pembelajaran di dalam kelas ataupun kegiatan yang berlangsung di luar kelas serta menggunakan alat perekam ketika wawancara mendalam.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengamatan, wawancara dengan informan serta dokumentasi untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang kemudian diteliti, diedit, reduksi data dan menyajikannya sehingga menjadi temuan yang bermanfaat baik untuk diri

sendiri dan untuk orang lain.⁹

Tahap analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, antara lain:

1. *Individual case*

Individual case (analisis data kasus individu) dilakukan pada masing-masing obyek penelitian, yakni: MA dan MTs Darul Hikmah. Peneliti memberikan pendapat terhadap data yang telah diperoleh kemudian akan didapatkan hasil sesuai fokus penelitian.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pertama menggunakan sistem pengkodean. Kode tersebut berguna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data sehingga dapat menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengkodean yang digunakan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sistem Pengkodean Analisis Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara/Tanya Jawab langsung b. Catatan, gambar/Dokumentasi c. Pengamatan/Observasi	W D O
2.	Sumber Data a. Kepala MA Darul Hikmah b. Kepala MTs Darul Hikmah c. Guru Fiqh d. Guru Quran Hadits e. Guru Aqidah Akhlak f. Guru Sejarah Kebudayaan Islam	K.MADH K.MTsDH GF GQH GAA GSKI
3.	Tempat Penelitian a. MA Darul Hikmah b. MTs Darul Hikmah	MADH MTsDH

⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara, serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 25.

Setelah kode-kode di atas ditulis, ditambahkan juga tanggal pengambilan data serta jamnya. Cara membaca kode adalah sebagai berikut:

W-R/K. MADH/KK.MADH/12-03-2019/09.10-09.40 WIB

Keterangan:

W : Wawancara

R : Rum Wahyudi (nama informan)

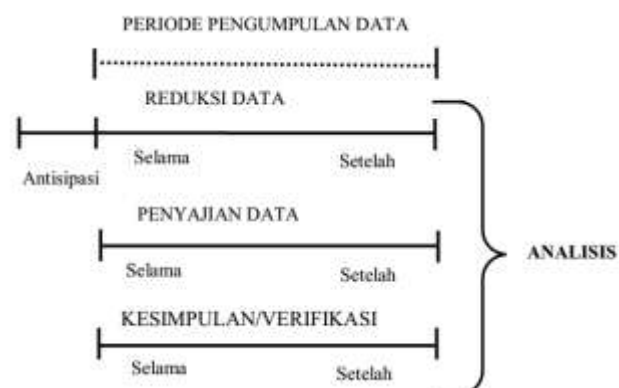
K. MADH : Kepala MA Darul Hikmah (informan)

KK.MADH : Kantor Kepala MA Darul Hikmah (tempat wawancara)

12-03-2019 : tanggal, bulan, tahun wawancara dilaksanakan

09.10-09.40 : waktu wawancara dilaksanakan

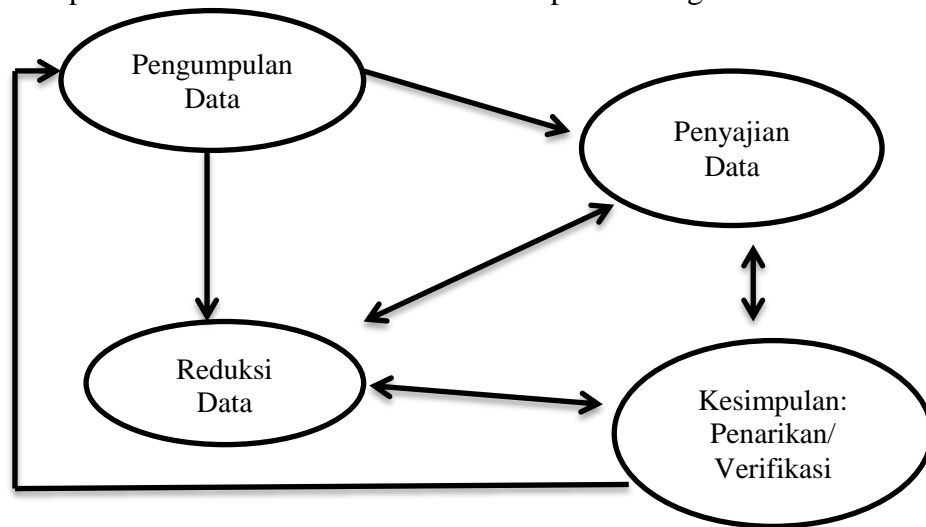
Kedua, memilah dan memilih data/reduksi data . Data dipilah dan diambil yang sesuai dengan fokus penelitian. *Ketiga*, data yang sudah sesuai kemudian dikumpulkan dan dijelaskan (penyajian data) sebaik mungkin sampai ketemu titik jenuh dan akhirnya bisa diambil kesimpulan/verifikasi. Model analisis data sebagai berikut:¹⁰



Gambar 3. 1
Komponen dalam Analisis Data (Flow Model)

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 246.

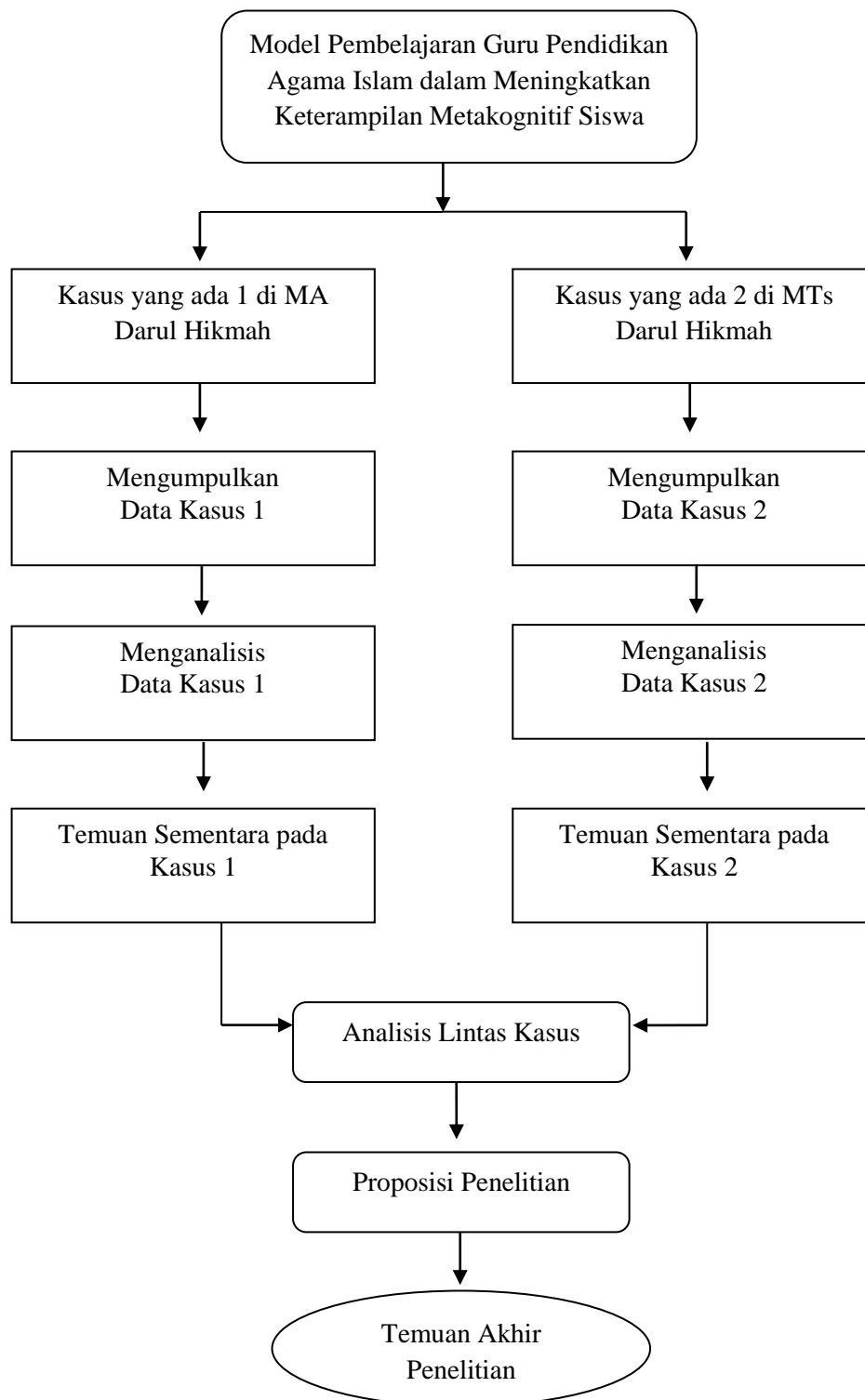
Analisis data tunggal yang dilakukan oleh peneliti melalui berbagai proses panjang mulai dari pengumpulan, penyajian sampai tahap verifikasi dan menemukan titik jenuh sehingga, data yang didapatkan benar-benar valid dan terbukti istimewa. Adapun untuk mempermudah memahami analisis data dapat dilihat gambar berikut ini:



Gambar 3. 2
Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif

2. Analisis data lintas kasus (*cross case analysis*)

Analisis lintas kasus dalam penelitian ini mencoba untuk menemukan temuan yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada di kedua lokasi. Peneliti mengumpulkan data dari kedua lokasi, mencari persamaan dan perbedaan data, kemudian memaparkan/menunjukkan temuan sementara untuk solusi yang tepat untuk kedua lokasi dan dilanjutkan dengan memberikan proposisi hingga akhirnya dapat menemukan kesimpulan/temuan penelitian yang sesuai diterapkan di lokasi penelitian. Alur tersebut dapat digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Analisis Lintas Kasus¹¹

¹¹ Diadopsi dari alur analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti datang ke lokasi tidak hanya satu atau dua kali. Namun, berkali-kali dan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam setiap kegiatan yang ada di lokasi penelitian sehingga peneliti dapat menemukan data dan menganalisis serta verifikasi hingga data tersebut valid.

2. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber mencocokkan antara sumber data primer dan sekunder serta menemukan temuan penelitian sampai titik jenuh dan triangulasi metode mencocokkan antara metode wawancara, dokumentasi serta observasi dan mencari kesesuaian yang valid.

3. Pemeriksaan Sejawat

Peneliti juga mendiskusikan hasil temuan pada teman/sejawat dan minta koreksi juga dari dosen pembimbing. Sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian dalam tesis ini antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan

Penulis membuat proposal penelitian yang disetujui oleh ketua jurusan kemudian peneliti mencari lokasi yang sesuai dengan proposal. Ketika lokasi ditemukan, peneliti bertanya secara langsung pada pihak sekolah mengenai perizinan untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti membuat surat pengantar untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah surat penelitian masuk ke lokasi dan diizinkan, maka peneliti langsung berusaha untuk menjalin hubungan yang baik terhadap warga sekolah. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi

3. Tahap Analisis Data

Berbagai data yang telah dikumpulkan peneliti selanjutnya dipaparkan dan dianalisis kemudian peneliti mencoba untuk memberikan temuan sementara dan didiskusikan dengan teman sejawat serta dosen pembimbing kemudian peneliti memberikan proposisi dan terakhir ketika data benar-benar sudah jenuh dan tidak bisa dirubah lagi peneliti menarik kesimpulan dan memberikan temuan penelitian. Dari berbagai prosedur tersebut kemudian peneliti menulis secara sistematis menjadi tesis mulai dari pendahuluan, isi hingga penutup.